CERDAS MENGUASAI LATEX

CERDAS MENGUASAI LATEX Dalam 24 Jam

Rolly M. Awangga Informatics Research Center



Kreatif Industri Nusantara

Penulis:

Rolly Maulana Awangga

ISBN: 978-602-53897-0-2

Editor.

M. Yusril Helmi Setyawan

Penyunting:

Syafrial Fachrie Pane Khaera Tunnisa Diana Asri Wijayanti

Desain sampul dan Tata letak:

Deza Martha Akbar

Penerbit:

Kreatif Industri Nusantara

Redaksi:

Jl. Ligar Nyawang No. 2 Bandung 40191 Tel. 022 2045-8529

Email: awangga@kreatif.co.id

Distributor:

Informatics Research Center Jl. Sariasih No. 54 Bandung 40151 Email: irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

CONTRIBUTORS		

ROLLY MAULANA AWANGGA, Informatics Research Center., Politeknik Pos Indone-

sia, Bandung, Indonesia

CONTENTS IN BRIEF

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Listings

FOREWORD	
Sepatah kata dari Kaprodi, Kabag Kemahasiswaan dan Mahasiswa	

KATA PENGANTAR

Buku ini diciptakan bagi yang awam dengan git sekalipun.

R. M. AWANGGA

Bandung, Jawa Barat Februari, 2019

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih atas semua masukan dari para mahasiswa agar bisa membuat buku ini lebih baik dan lebih mudah dimengerti.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk team IRC yang telah fokus untuk belajar dan memahami bagaimana buku ini mendampingi proses Intership.

R. M. A.

ACRONYMS

ACGIH American Conference of Governmental Industrial Hygienists

AEC Atomic Energy Commission

OSHA Occupational Health and Safety Commission

SAMA Scientific Apparatus Makers Association

GLOSSARY

git Merupakan manajemen sumber kode yang dibuat oleh linus tor-

vald.

bash Merupakan bahasa sistem operasi berbasiskan *NIX.

linux Sistem operasi berbasis sumber kode terbuka yang dibuat oleh Li-

nus Torvald

SYMBOLS

- A Amplitude
- & Propositional logic symbol
- a Filter Coefficient
- B Number of Beats

INTRODUCTION

ROLLY MAULANA AWANGGA, S.T., M.T.

Informatics Research Center Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era disruptif saat ini. git merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi pengembangan perangkat lunak. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi git pada diri dan organisasinya.

Rumusnya cuman sebagai contoh aja biar keren[?].

$$ABCD\mathcal{E}\mathcal{F}\alpha\beta\Gamma\Delta\sum_{def}^{abc}\tag{I.1}$$

EDITOR DAN COMPILER

1.1 Mengenal .tex

Pertama pahami dulu bagaimana badan isi file .tex yang akan kita kerjakan. Download atau lihat salah satu file latex yang akan kita kerjakan. Untuk mengisi latex kita harus mengisinya di dalam komponen yang merupakan tag dengan pembuka begin dan diakhiri dengan end. Kemudian kenali bagian buku terdiri dari part, chapter dan section. Part itu bisa kita andaikan bab, chapter sub bab, dan section adalah bagian.

Kita bisa memisahkan isi dari latex dengan perintah input kemudian di dalam kurung kurawal letak file .tex yang akan kita masukkan kedalam file utama latex tersebut.

LATEX merupakan program pengolahan kata atau sistem persiapan pembuatan dokumen untuk pengetikan sistem TeX, yang dinamakan berdasarkan gaya penulisannya sebagai LaTeX. Nama LaTeX itu sendiri hanya mengacu pada bahasa penulisan yang digunakan pada sebuah dokumen, bukan pada editor yang digunakan untuk menulis dokumen tersebut. Untuk membuat dokumen dalam format LaTeX, sebuah file berformat .tex harus dibuat menggunakan semacam text editor. Walaupun, banyak text editor yang dapat digunakan untuk membuat dokumen LaTeX, beberapa text editor sengaja dibuat khusus untuk menggunakan bahasa LaTex.

1.2 Compiler

Kemudian untuk dapat menuliskan kode LaTex kita harus menggunakan editor LaTex. Oleh karena itu pastikan kita sudah meng-install aplikasi editor LaTex seperti texworks, texmaker, winedt dll. Untuk dapat melihat perintah yang sudah kita lakukan, kita harus melakukan compile. Compile merupakan proses eksekusi yang dilakukan untuk melihat hasil dari perintah yang telah kita buat dalam LaTex yang dapat kita preview dalam bentuk file dengan ekstensi PDF. Editor LaTex yang saya praktekkan disini adalah texmaker.

TexMaker merupakan salah satu perangkat lunak IDE, yang berlisensi GNU/GPL yang dibuat untuk mempermudah proses sebuah dokumen seperti tesis, penelitian dll. Kita bisa melakukan kompilasi dengan perintah yang ada di listing ??.

```
pdflatex -shell-escape -interaction=nonstopmode -file-line-error git.
   tex | grep ".*:[0-9]*:.*|LaTeX Warning:"

pdflatex -shell-escape -interaction=nonstopmode -file-line-error git.
   tex | grep ".*:[0-9]*:.*"

pdflatex -shell-escape -interaction=nonstopmode -file-line-error git.
   tex | grep -i ".*:[0-9]*:.*\| warning"
```

Listing 1.1 Perintah kompilasi latex keluaran pdf

PENGATURAN PARAGRAE

2.1 Pembagian bab

Secara default pembagian bab pada latex menggunakan perintah *section*, *subsection*, *subsubsection*. Untuk mengatur kedalaman suatu dokumen pada bab bab tertentu, kita dapat menggunakan perintah berikut ini pada bagian Preamble:

setcounter.secnumdepth setcounter.tocdepth

Opsi yang digunakan pada syntax secnumdepth pada perintah verbcounter= seperti perintah diatas, berarti Anda telah merubah kedalaman bab yang Anda perbaharui sampai dengan level 5 yaitu section – subsection – subsubsection – paragraph – subparagraph. Sedangkan pada perintah dari opsi tocdepth berfungsi untuk membuat table of contents atau menampilkan kedalaman bab sampai dengan level 5, namun jika tidak di setel maka pada bagian level 3 kebawah tidak akan dapat ditampilkan pada bagian toc.

2.2 Format Cetak

Pada format LateX teks mempunyai bentuk plaintext, yang artinya teks tersebut belum diformat. Pada proses formatting teks dapat dilakukan dengan bahasa tersendiri yaitu bahasa markup. Hal paling mendasar antara lain cetak tebal, miring dan gari bawah. Cetak tebal menggunakan perintah *textbf*,cetak miring menggunakan perintah *textit* dan garis bawah menggunakan perintah *underline*.

2.3 Tanda petik

Tanda petik di Latex menggunakan petik miring dan petik satu. Petik miring biasanya berada pada sebelah angka satu di keyboard dan diakhiri petik satu. Ingat fungsi tanda petik hanya untuk melakukan quote atau pengutipan langsung. Untuk istilah bahasa inggris gunakan miring.

```
'kalimat dalam tanda petik'
```

Listing 2.1 Contoh kalimat dalam tanda petik di Latex

2.4 Penomoran

Penomoran di latex menggunakan perintah *enumerate* sedangkan untuk poin menggunakan *itemize*.

2.5 Karakter Khusus

Beberapa karakter yang tidak bisa langsung digunakan seperti tanda ampersand

2.6 Kode Program

Kode program menggunakan *lstlisting*. Jangan lupa parameter *caption* dan *label* senantiasa ditulis.

```
| \begin{lstlisting}[caption=Contoh kalimat dalam tanda petik di Latex,
| label={lst:tandapetik}]
| 'kalimat dalam tanda petik'
| \end{lstlisting}
```

Listing 2.2 Menambahkan kode program

2.7 Menambahkan Gambar

Cara menambahkan gambar seperti pada listing ??.

```
\begin{figure } [!htbp] \ includegraphics [width=0.75\textwidth] { figures / namagambar. JPG} \ caption {penjelasan keterangan gambar.} \ label {labelgambar} \ cnd { figure }
```

Listing 2.3 Contoh kode untuk menambahkan gambar

2.8 Tabel

MENAMBAHKAN GAMBAR

3.1 Mengatasi Error Latex

Pastikan package ini sudah ada diawal code main.tex, jika belum, maka tambahkanlah:

Lalu tambahkanlah code ini untuk memasukkan gambar

Scaling berfungsi untuk mengatur size gambar sesuai dengan keinginan anda, 1.0 artinya original size, diatas itu untuk memperbesar, dibawah itu untuk memperkecil. Nama file nya tidak memerlukan ekstensi, tetapi nama file nya jangan memakai spasi, karena tidak sesuai dengan standar pengkodean.